

## Implementasi Metode *Rapid Application Development (RAD)* pada Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis *Website*

Ali Haidir<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup> Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>\*)</sup>Correspondence Author: [ali.alh@bsi.ac.id](mailto:ali.alh@bsi.ac.id), DKI Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v7i1.508>

### Abstrak

Sistem informasi *wedding organizer* berbasis *website* pada masa sekarang ini begitu diperlukan terutama untuk penyediaan paket *wedding* yang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemilihan paket yang disediakan. Sistem Informasi juga memungkinkan pemesanan tanpa harus mendatangi tempat atau lokasi dimana *wedding organizer* itu berada. Kemudahan itu bisa didapatkan dengan membangun suatu sistem informasi yang dapat mengakomodir kebutuhan dari pelanggan, kebutuhan bagian penjualan, dan kebutuhan administrasi perusahaan. Sistem informasi memudahkan pembuatan laporan yang akan disampaikan kepada pemilik *wedding organizer*. Proses pengolahan data yang sistemnya sudah terkomputerisasi akan mempercepat proses pemilihan paket, pemesanan, pembayaran hingga pembuatan laporan. Sistem ini akan mengelola *back office* dari *website*. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development (RAD)*. Hasil dari pembangunan sistem informasi berupa proses penyimpanan data lebih banyak dan penyajian laporan yang tepat waktu. Program yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, *Wedding Organizer*, RAD, *Website*

### Abstract

*Website-based wedding organizer information systems nowadays are very much needed, especially for the provision of wedding packages that can make it easier for customers to choose the packages provided. The information system also allows ordering without having to go to the place or location where the wedding organizer is located. This convenience can be obtained by building an information system that can accommodate the needs of customers, the needs of the sales department, and the needs of the company administration. The information system makes it easy to make reports that will be submitted to the wedding organizer owner. The computerized data processing system will speed up the process of package selection, ordering, payment and reporting. This system will manage the back office of the website. The system development method used is the Rapid Application Development (RAD) method. The result of the development of information systems is the process of storing more data and presenting reports in a timely manner. Programs created using the PHP programming language.*

**Keywords:** Information System, *Wedding Organizer*, RAD, *Website*

## PENDAHULUAN

Keluarga baru terbentuk melalui ikatan pernikahan yang dilaksanakan sesuai aturan agama dan adat. Untuk menuju hal tersebut pasangan akan disibukkan dengan persiapan mulai dari konsep acara, pakaian yang dikenakan, lokasi tempat pelaksanaan hajatan sampai dengan penyajian makanan untuk para tamu. Banyaknya persiapan membuat pasangan

---

merasa terbebani sehingga dibutuhkan orang lain yang akan membantu sampai suksesnya acara.

Pernikahan merupakan ajaran Islam untuk menghalalkan hubungan pasangan laki-laki dan perempuan agar tidak terjadi perzinaan sebagaimana di dalam kitab Lubbabul Hadis bab ke dua puluh lima, imam As-Suyuthi (w. 911) menerangkan salah satu hadis yaitu “Nikah itu sunnahku, siapa yang tidak suka dengan sunnahku maka ia tidak mengikuti jalanku.” (Hasanah, 2019)

Data pernikahan di Jakarta pada tahun 2018 menurut <https://data.jakarta.go.id/> sebanyak 58.616. (data.jakarta.go.id, 2019) Data ini menunjukkan peluang yang sangat besar untuk kemajuan *wedding organizer* di Jakarta.

Penelitian yang dilakukan tahun 2017 menjelaskan bahwa dengan adanya sistem informasi “Maya” *Wedding Organizer* berbasis *website*, sudah tersedianya sarana untuk memasarkan “Maya” *wedding Organizer* khususnya serta dapat memberikan informasi, gambaran dan cara pemesanan bagi para pencari atau pelanggan *wedding organizer* “Maya” seperti paket pernikahan, rias pengantin, informasi biaya jasa *wedding organizer*, serta berbagai informasi tentang “Maya” *wedding organizer* dan cara pemesanan jasa *wedding organizer* oleh pelanggan *wedding* sudah dapat dilakukan secara *online*. (Rosyadi & Sari, 2018)

Penelitian yang dilakukan tahun 2019 menjelaskan dengan sistem informasi *wedding organizer online* menggunakan *scrum* yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework codeigniter* dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi ini dapat mereduksi waktu pencarian pengguna untuk membandingkan harga, fasilitas, serta paket *wedding organizer* yang disediakan oleh pihak manajemen *wedding organizer*. Dengan adanya sistem informasi manajemen *wedding organizer* ini, pengguna dapat memperoleh informasi mengenai *wedding organizer* untuk menentukan konsep, serta *budget* sesuai dengan keinginan pengguna. (Wulandari et al., 2019)

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Pada perancangan sistem informasi yang normal, apabila butuh waktu minimal 180 hari, maka dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) hanya membutuhkan waktu 30-90. (Sukamto & Shalahuddin, 2018).

---

## METODE

Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model *Rapid Application Development* (RAD). RAD adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. Model RAD adalah adaptasi dari model air terjun versi keceptan tinggi dengan menggunakan model air terjun untuk pengembangan setiap komponen perangkat lunak. (Sukamto & Shalahuddin, 2018)

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem:

1. Pemodelan Bisnis

Pada tahap ini dianalisa permasalahan yang terjadi dan kebutuhan perangkat lunak. Tujuannya agar dapat dipahami seperti apa perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna. Proses ini dimulai dengan membuat gambaran apa yang dapat dilakukan oleh user dan administrator.

2. Pemodelan Data

Pada tahap ini dianalisa bentuk dokumen input dan dokumen output yang akan digunakan dalam sistem ini.

3. Pemodelan Proses

Setelah analisa kebutuhan perangkat lunak, dibuat desain menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Record Structured* (LRS).

4. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini dibuat kode program sesuai dengan rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Record Structured* (LRS) yang sebelumnya telah dibuat. Kemudian digambarkan struktur navigasi aplikasi. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.

5. Pengujian dan Pergantian

Untuk melakukan pengujian program yang sudah dibuat apakah sudah benar atau belum, sudah sesuai atau belum. Pengujian dilakukan dengan cara manual yaitu

dengan menggunakan *blackbox*. Apabila ditemukan *error* pada *website* pada saat *website* digunakan maka dapat dengan mudah mencari penyebabnya pada server productionnya. Sebelum *website* ini dapat di akses oleh pengguna, terlebih dahulu diuji dengan *blackbox testing* dengan melakukan pengecekan terlebih dahulu seperti form login pengguna dan form pemesanan sehingga meminimalisir kesalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan analisis terhadap pengguna yang akan menggunakan *website* ini. Pengguna terdiri dari user yaitu pelanggan dan administrator. Kebutuhan yang diperlukan pada sistem informasi wedding organizer berbasis *website* yang akan di kembangkan adalah:

### 1. Kebutuhan Pelanggan:

- a. Pelanggan dapat melihat beranda *web wedding organizer*.
- b. Pelanggan dapat melihat produk *wedding organizer*.
- c. Pelanggan dapat melihat tentang *web wedding organizer*.
- d. Pelanggan dapat melihat contact *web wedding organizer*.
- e. Pelanggan dapat *login* ke *web wedding organizer*.
- f. Pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui *web wedding organizer*.
- g. Pelanggan dapat melakukan *log out*.

### 2. Kebutuhan Administrator

- a. Administrator dapat *log in* kedalam *web wedding organizer*.
- b. Administrator dapat melihat Halaman Utama *log in* administrator *web wedding organizer*.
- c. Administrator dapat mengelola pengguna *web wedding organizer*.
- d. Administrator dapat mengelola paket *wedding organizer*.
- e. Administrator dapat mengelola transaksi *web wedding organizer*.
- f. Administrator dapat mengelola laporan *web wedding organizer*.
- g. Dapat melakukan *log out*.

Rancangan dokumen masukan pada sistem informasi wedding organizer berbasis *website* yang akan di kembangkan adalah:

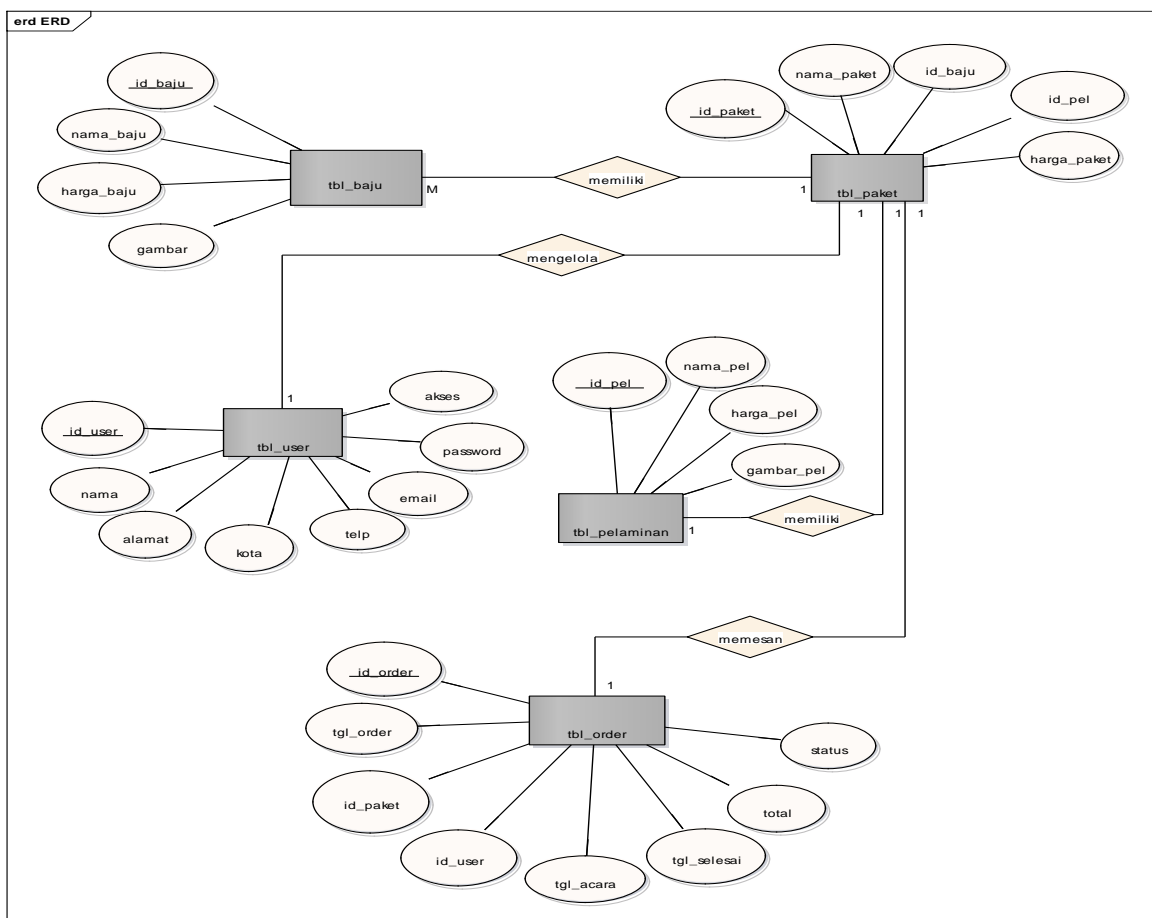
- a. Data Pelanggan
- b. Data Administrator

c. Data Paket *Wedding*

Rancangan dokumen keluaran sitem informasi wedding organizer berbasis website yang di kembangkan adalah:

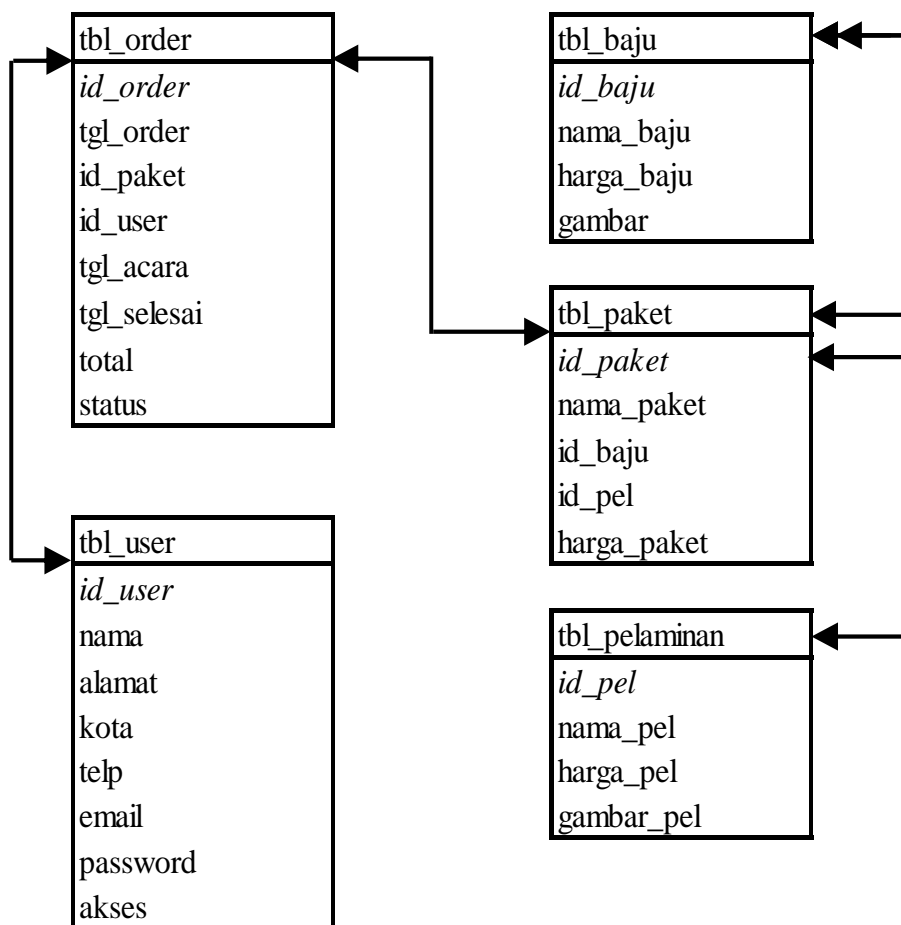
- a. Data Pemesanan
- b. Data Pembayaran
- c. Laporan Pembayaran

Entity Relationship Diagram (ERD) yang diusulkan sitem informasi wedding organizer berbasis website adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Entity Relationship Diagram (ERD)

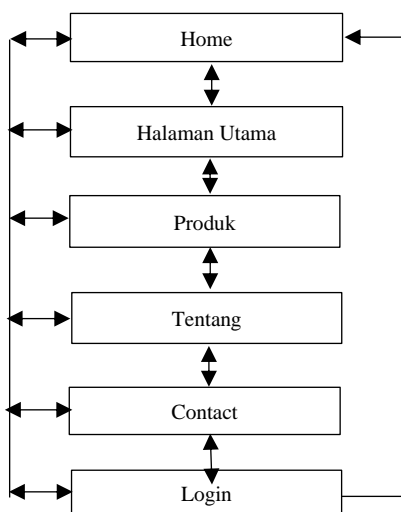
Dalam penelitian ini usulan untuk Logical Record Structure (LRS) sebagai berikut:



**Gambar 2.** Logical Record Structure (LRS)

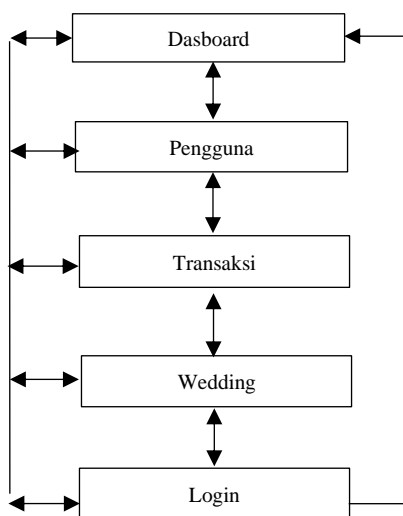
Rancangan website ini digambarkan dengan sturuktur navigasi.

Struktur Navigasi Halaman Pelanggan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Struktur Navigasi Halaman Pelanggan

Struktur Navigasi Halaman Administrator pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Struktur Navigasi Halaman Administrator

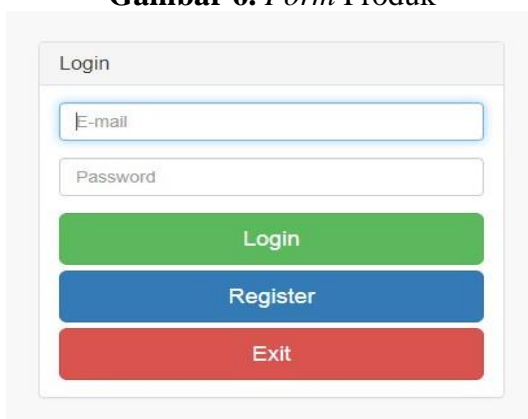
Tahapan implementasi memaparkan racangan yang sudah di terapkan dalam bahasa pemrograman. Hasilnya adalah halaman-halaman yang diperlukan dalam pembuatan website sistem informasi wedding organizer diantaranya:



**Gambar 5.** Form Halaman Utama



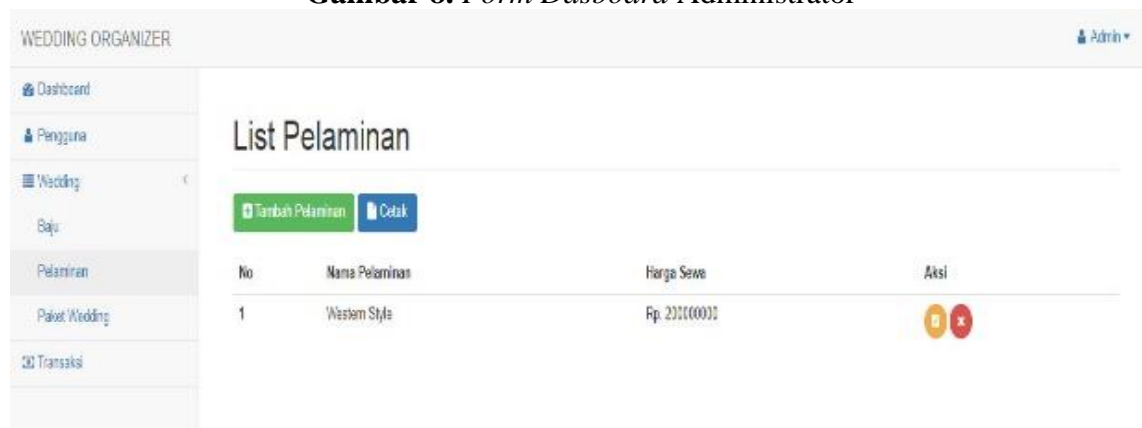
Gambar 6. Form Produk



Gambar 7. Form Login

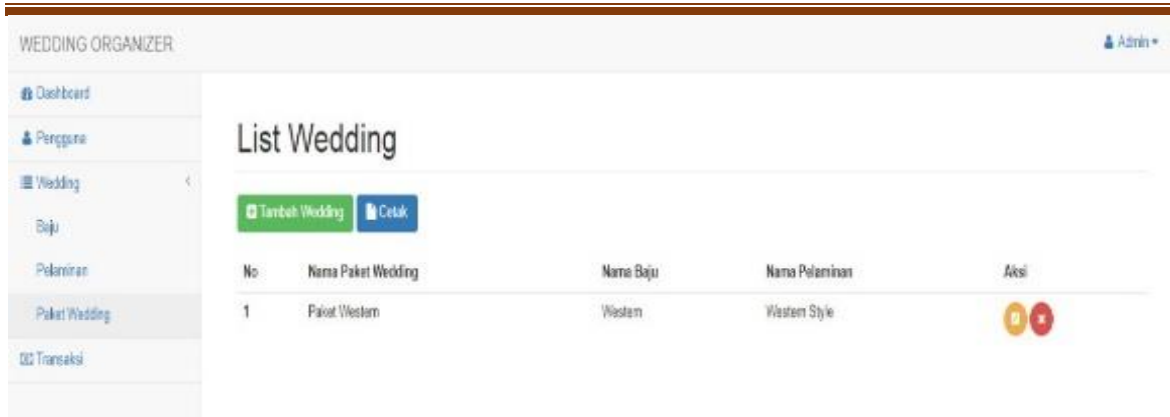


Gambar 8. Form Dashboard Administrator



Gambar 9. Form Halaman List Pelaminan





**Gambar 10.** Form Halaman *List Wedding*

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dengan implementasi sistem informasi *wedding organizer* berbasis *website* ini, memudahkan pelanggan untuk melakukan pencarian paket, pemesanan dan pembayaran melalui media *online*. *Back office* pada perusahaan *wedding organizer* juga terbantu dengan adanya sistem informasi ini karena dapat menyajikan laporan dengan tepat waktu dan akurat dibandingkan dengan sistem yang konvensional. Direkomendasikan untuk pengembangan sistem yang lebih baik sehingga membantu dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan. Dengan demikian perusahaan dapat beroperasi dengan lancar di masa depan.

## REFERENSI

- Bakhri, S. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sembako Menggunakan Model Waterfall (Studi Kasus : Koperasi Karyawan PT. Frisian Flags. *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, 3(1), 70–82.
- data.jakarta.go.id. (2019). *Data Jumlah Perkawinan yang Tercatat Kantor Urusan Agama (KUA) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018*. <https://Data.Jakarta.Go.Id/Dataset/Data-Jumlah-Perkawinan-Penduduk-Yang-Tercatat-Di-Kua-Tahun-2018/Resource/0df2fee5-Bb9b-4cd3-Bcf6-Dec6c535186f>.
- Hasanah, A. N. (2019). *Hadis-hadis Keutamaan Menikah*. <https://Bincangsyariah.Com/Khazanah/Hadis-Hadis-Keutamaan-Menikah/>.
- Imaniawan, F. F. D., & Elsa, U. M. (2017). Sistem Informasi Penjualan Sepatu Berbasis Web Pada Vegas Hyper Purwokerto. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 82–91.
- Kosasi, S., & Yuliani, I. D. A. E. (2015). Penerapan Rapid Application Development Pada

- Sistem Penjualan Online. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 27–36.
- Palit, R. V, Rindengan, Y. D. ., & Lumenta, A. S. . (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Gereja Keuangan Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(7), 1–7. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i1.1770>
- Poipessy, A. A., & Umasangadji, M. (2018). Pembuatan Aplikasi Jadwal Kerja Karyawan Berbasis Web Pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (Spbu) Kalumata Ternate. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 3(1), 37–45. <https://doi.org/10.36549/ijis.v3i1.40>
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* (Revisi). Informatika.
- Rosidin, R., & Lubis, B. O. (2017). Implementasi Program Persediaan Barang pada CV . Ardho Teknik Bekasi. *JURNAL SISTEM INFORMASI STMIK ANTAR BANGSA*, VI(2), 172–180.
- Rosyadi, I., & Sari, A. (2018). Sistem Informasi Pada “Maya” Wedding Organizer Berbasis Website. *Surya Informatika*, 5(1), 24–33.
- Sharon, Ali, E., & Asri. (2016). Mengembangkan Sistem Aplikasi Layanan Administrasi Mahasiswa pada STMIK Amik Riau. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 7–14.
- Sukanto, R. A., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi*. Informatika.
- Susanti, M. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMK Pasar Minggu Jakarta. *Jurnal Informatika*, 3(1), 91–99. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ji/article/view/304>
- Weriza, J. (2016). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar. *UPI YPTK Jurnal KomTekInfo Vol.*, 3(2), 1–11.
- Wulandari, R., Setiawan, R., & Mulyani, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 139–150. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-2.139>